

**ANALISIS ESTETIKA DAN PSIKOLOGI WARNA PADA MURAL DINDING
BERTEMA LUAR ANGKASA DI TK NEGERI PEMBINA 1 PEKANBARU**

Sariah¹, Ruliana Fajriati², Janur Indah³
Prodi PIAUD, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1,3}
Prodi PIAUD, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru²
sariah@uin-suska.co.id, rulianafajriati@gmail.com, janurndh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis estetika dan psikologi warna pada mural dinding bertema luar angkasa di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Objek penelitian berupa mural dinding pada ruang kelas dengan dominasi warna biru tua dan ilustrasi planet, bintang, bulan serta roket berwarna cerah. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Data dianalisis berdasarkan unsur estetika visual, komposisi warna, serta makna psikologis yang ditimbulkan terhadap lingkungan belajar anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mural memiliki nilai estetika yang baik melalui perpaduan warna yang harmonis dan tampilan visual yang menarik. Dominasi warna biru tua memberikan kesan tenang, nyaman, dan mendukung konsentrasi anak selama kegiatan pembelajaran. Sementara itu, penggunaan warna-warna cerah pada objek mural mampu menarik perhatian, meningkatkan rasa ingin tahu, serta mendorong imajinasi dan kreativitas anak. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa mural bertema luar angkasa tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Kata kunci: Estetika Warna, Psikologi Warna, Mural Dinding, Anak Usia Dini.

**ANALYSIS OF AESTHETICS AND COLOR PSYCHOLOGY IN SPACE-THEMED
WALL MURALS AT STATE KINDERGARTEN PEMBINA 1 PEKANBARU**

Sariah¹, Ruliana Fajriati², Janur Indah³
Prodi PIAUD, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1,3}
Prodi PIAUD, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru²
sariah@uin-suska.co.id, rulianafajriati@gmail.com, janurndh@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the aesthetics and color psychology of a space-themed wall mural at TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. The object of the study was a classroom wall mural featuring a dominant dark blue background and colorful illustrations of planets, stars, the moon, and rockets. The study employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation and documentation. The data were analyzed based on visual aesthetic elements, color composition, and the psychological meanings associated with the learning environment of early childhood children. The results indicate that the mural possesses strong aesthetic value through its harmonious color combinations and attractive visual appearance. The dominant dark blue color creates a calm and comfortable atmosphere that supports children's concentration during learning activities. Meanwhile, the use of bright colors on the mural objects attracts children's attention, enhances curiosity, and stimulates imagination and creativity. The study concludes that the space-themed mural functions not only as a decorative element but also as a visual medium that supports the creation of a conducive, enjoyable, and child-friendly learning environment.

Keywords: Color Aesthetics, Color Psychology, Wall Murals, Early Childhood.

Pendahuluan

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung proses perkembangan anak usia dini. Pada masa taman kanak-kanak, anak belajar melalui pengalaman langsung, pengamatan visual, serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Suyadi, 2021). Oleh karena itu, suasana ruang kelas perlu dirancang menyenangkan dan semenarik mungkin agar dapat meningkatkan minat belajar anak. Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membentuk pengalaman belajar yang positif bagi anak (Nisa et al., 2026).

Salah satu unsur yang memiliki pengaruh besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman adalah penggunaan warna pada dinding kelas. Warna tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif atau estetika, tetapi juga memiliki pengaruh psikologis terhadap emosi, perilaku, dan konsentrasi anak. Anak usia dini cenderung lebih tertarik pada warna-warna cerah dan gambar yang menarik karena dapat merangsang rasa ingin tahu, imajinasi, serta kreativitas mereka. Penggunaan warna yang tepat dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sedangkan penggunaan warna yang kurang sesuai dapat menyebabkan anak mudah bosan dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Aisyah, 2017).

TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan desain mural bertema luar angkasa pada dinding kelasnya. Mural tersebut menggunakan warna dominan biru tua yang dipadukan dengan berbagai ilustrasi planet, bintang, bulan, dan roket berwarna cerah. Keberadaan mural ini tidak hanya berfungsi sebagai penghias ruang kelas, tetapi juga memberikan pengalaman visual yang menarik bagi anak selama proses pembelajaran berlangsung. Selain menciptakan nilai estetika, mural bertema luar angkasa juga berpotensi memberikan

dampak psikologis positif terhadap anak usia dini. Warna biru tua dapat memberikan kesan tenang dan nyaman, sementara kombinasi warna-warna cerah pada berbagai objek mural mampu meningkatkan semangat belajar, rasa ingin tahu, serta imajinasi anak (Hidayat & Fauziah, 2024).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan kreativitas anak usia dini. Dalam praktiknya, perhatian terhadap desain visual ruang kelas masih sering dianggap sebagai aspek pelengkap dibandingkan dengan proses pembelajaran itu sendiri. Padahal, lingkungan fisik yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik anak dapat meningkatkan kenyamanan, motivasi, serta keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, kajian mengenai estetika dan psikologi warna pada ruang kelas perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran lingkungan visual dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pentingnya lingkungan belajar dan penggunaan warna dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Novitasari et al menunjukkan bahwa lingkungan dan media pembelajaran yang menarik dapat membantu menstimulasi kemampuan berpikir anak serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Novitasari et al., 2022). Selain itu, penelitian Anni Kholila et al menemukan bahwa penggunaan warna dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan antusiasme anak serta membantu perkembangan kemampuan kognitif mereka (Kholilah et al., 2022). Desain lingkungan belajar yang dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik anak dapat meningkatkan kenyamanan serta keterlibatan anak selama berada di sekolah. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa lingkungan visual memiliki peran

penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak usia dini.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya masih berfokus pada lingkungan belajar dan penggunaan warna secara umum. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji estetika dan psikologi warna pada mural dinding bertema luar angkasa di lingkungan pendidikan anak usia dini. Selain itu, kajian mengenai hubungan antara dominasi warna, elemen visual mural, dan suasana belajar anak pada ruang kelas taman kanak-kanak masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengungkap peran warna tidak hanya dari aspek estetika, tetapi juga dari aspek psikologis dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada analisis estetika dan psikologi warna yang difokuskan pada mural dinding bertema luar angkasa di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Penelitian ini mengintegrasikan kajian estetika visual dan psikologi warna untuk memahami bagaimana mural dapat berfungsi bukan hanya sebagai bagian dekoratif, tetapi juga sebagai media yang mendukung kenyamanan, imajinasi, kreativitas, dan suasana belajar anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan desain lingkungan belajar yang lebih kreatif, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Khalisha et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis estetika dan psikologi warna pada mural dinding bertema luar angkasa di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru serta mengidentifikasi perannya dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menarik, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Metode Penelitian

Metode deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2019) pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan serta

menganalisis estetika dan psikologi warna pada mural dinding bertema luar angkasa di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru pada bulan Mei 2026. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengamatan visual dan pemaknaan penggunaan warna dalam lingkungan belajar anak usia dini.

Objek penelitian dalam artikel ini adalah mural dinding kelas bertema luar angkasa yang terdapat di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Mural tersebut dianalisis berdasarkan unsur estetika visual, penggunaan warna dominan, kombinasi warna, serta pengaruhnya terhadap suasana belajar anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik pengamatan langsung, tanya-jawab, dan studi pustaka. Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kondisi mural dinding kelas, meliputi pemilihan warna, bentuk gambar, komposisi visual, dan suasana ruang belajar yang dihasilkan. Tanya-jawab dilakukan dengan wali kelas B1, yaitu Ibu A, untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan guru terhadap keberadaan mural serta pengaruhnya terhadap kenyamanan dan aktivitas belajar anak. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai teori, jurnal ilmiah, dan referensi yang berkaitan dengan psikologi warna, estetika ruang kelas, mural, dan lingkungan belajar anak usia dini.

Prosedur penelitian mengacu pada tahapan penelitian kualitatif yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan fokus penelitian dan mengumpulkan referensi yang relevan. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif dengan cara mengidentifikasi unsur warna, menginterpretasikan makna psikologis warna berdasarkan teori yang relevan, serta menghubungkannya dengan hasil observasi dan wawancara. Tahap terakhir adalah

penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

Analisis data merujuk pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan. Data direduksi dengan memilih informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013). Data disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif mengenai estetika serta psikologi warna pada mural dinding. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai peran mural bertema luar angkasa dalam mendukung lingkungan belajar anak usia dini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Lingkungan belajar merupakan segala kondisi fisik dan nonfisik yang memengaruhi proses pembelajaran anak usia dini. Lingkungan yang nyaman, aman, dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar serta mendukung perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan kreativitas mereka. Penataan ruang kelas yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga anak merasa betah berada di lingkungan sekolah. Lingkungan yang kaya akan stimulus visual diketahui mampu mendorong anak untuk lebih aktif mengeksplorasi, berinteraksi, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya (Ningsih et al., 2025).

Analisis Estetika dan Psikologi Warna pada Mural Dinding Kelas

Estetika merupakan aspek yang berkaitan dengan keindahan dan pengalaman visual seseorang terhadap suatu objek. Dalam lingkungan pendidikan anak usia dini, estetika ruang kelas dapat diwujudkan melalui penataan ruang, pemilihan warna, gambar, maupun media visual lainnya. Ruang belajar yang memiliki nilai estetika yang baik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih positif, meningkatkan kenyamanan, serta

membantu menciptakan suasana yang mendukung proses pembelajaran. Selain berfungsi sebagai penghias ruang, unsur estetika juga berperan dalam membangun ketertarikan anak terhadap lingkungan belajarnya (Hidayat & Fauziah, 2024).

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru, ditemukan bahwa mural dinding kelas menggunakan tema luar angkasa dengan warna dominan biru tua (*navy*). Pada mural tersebut terdapat gambar planet, bintang, bulan, roket, awan, dan elemen luar angkasa lainnya yang menggunakan kombinasi warna cerah seperti kuning, merah, hijau, putih, dan oranye.

Penggunaan mural pada dinding kelas memberikan tampilan ruang belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, desain visual yang digunakan mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup sehingga anak terlihat lebih antusias saat berada di dalam kelas. Warna-warna yang digunakan juga memberikan kesan ceria dan mendukung suasana belajar anak usia dini.

Hasil pengamatan tersebut diperkuat oleh hasil Tanya jawab dengan wali kelas B1, yaitu Ibu A. Menurut Ibu A, keberadaan mural bertema luar angkasa memberikan dampak positif terhadap suasana belajar di kelas. Anak-anak terlihat lebih tertarik memperhatikan lingkungan kelas dan sering mengamati gambar-gambar yang terdapat pada mural. Ibu A juga menyampaikan bahwa warna-warna cerah pada gambar planet, bintang, dan roket mampu menarik perhatian anak, sedangkan warna biru yang mendominasi latar mural memberikan kesan nyaman dan membuat suasana kelas terasa lebih tenang selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Psikologi warna merupakan kajian yang membahas pengaruh warna terhadap emosi, perilaku, dan respons psikologis individu. Pada anak usia dini, warna menjadi salah satu stimulus visual yang mudah dikenali dan mampu menarik perhatian. Warna-warna tertentu dapat menciptakan kesan yang berbeda, seperti

ketenangan, kenyamanan, semangat, maupun keceriaan (Beatrice & Febe, 2021). Penggunaan warna yang tepat dalam lingkungan belajar dapat membantu meningkatkan fokus, minat belajar, serta kreativitas anak (Amiliya & Fajriati, 2025). Oleh karena itu, pemilihan warna dalam desain ruang kelas perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Dari hasil pengamatan, warna biru tua yang menjadi warna dasar mural memberikan efek tenang dan nyaman. Sementara itu, kombinasi warna cerah pada gambar mural membantu menarik perhatian anak serta meningkatkan rasa ingin tahu mereka terhadap lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari ketertarikan anak saat memperhatikan gambar-gambar pada dinding kelas.

Analisis Estetika pada Mural Dinding Kelas

Mural merupakan karya seni rupa yang dibuat pada bidang dinding dan berfungsi sebagai media visual sekaligus elemen estetika ruang. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, mural dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan edukatif (Kholilah et al., 2022). Mural dengan tema tertentu mampu memberikan pengalaman visual yang menyenangkan, merangsang imajinasi, serta memperkaya pengetahuan anak melalui gambar dan warna yang ditampilkan. Kehadiran mural di ruang kelas juga dapat mengurangi kesan monoton sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan mendukung keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.

Secara estetika, mural bertema luar angkasa pada dinding kelas TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru memberikan tampilan visual yang menarik dan kreatif. Penggunaan kombinasi warna yang harmonis membuat ruang kelas terlihat lebih hidup serta sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang menyukai warna-warna cerah dan gambar imajinatif.

Warna biru tua pada latar mural menciptakan kesan luas seperti suasana langit malam dan galaksi. Pemilihan warna ini dipadukan dengan gambar planet dan bintang berwarna cerah sehingga menghasilkan keseimbangan visual yang baik. Selain memperindah ruangan, mural juga berfungsi sebagai media stimulasi visual bagi anak.

Penemuan ini selaras dengan studi sebelumnya yang mengungkapkan bahwa lingkungan belajar yang dirancang dengan unsur visual yang menarik dapat meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang kaya akan stimulus visual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus mendukung perkembangan kreativitas anak. Warna dalam desain ruang memiliki fungsi estetis dan psikologis yang dapat memengaruhi kenyamanan seseorang dalam suatu lingkungan. Hal tersebut terlihat pada ruang kelas TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang tampak lebih menarik dan edukatif dengan adanya mural bertema luar angkasa.

Penggunaan mural pada dinding kelas juga memberikan kesan modern dan inovatif dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Tema luar angkasa yang diterapkan mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih imajinatif sehingga anak merasa seperti berada di dunia petualangan yang menyenangkan. Selain mempercantik ruangan, mural tersebut dapat menjadi daya tarik visual yang membantu meningkatkan minat anak untuk datang dan belajar di sekolah. Perpaduan warna gelap dan cerah pada mural juga menunjukkan adanya keseimbangan estetika yang membuat ruang kelas tetap nyaman dipandang tanpa terlihat terlalu ramai.

Pengaruh Psikologi Warna terhadap Anak Usia Dini

Penggunaan warna pada mural dinding kelas memiliki pengaruh terhadap kondisi psikologis anak usia dini. Warna biru tua yang dominan memberikan efek

tenang, nyaman, dan membantu anak lebih rileks selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, warna-warna cerah seperti kuning, merah, dan oranye dapat meningkatkan semangat dan rasa ingin tahu anak.

Warna dapat memengaruhi emosi dan perilaku seseorang, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Anak usia dini cenderung lebih responsif terhadap rangsangan visual sehingga penggunaan warna pada ruang kelas perlu disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak (Mourin et al., 2024). Mural bertema luar angkasa juga mampu meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak. Gambar planet, roket, dan bintang dapat memancing rasa penasaran anak terhadap dunia luar serta membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Hasil wawancara dengan Ibu A menunjukkan bahwa anak-anak sering menunjukkan rasa penasaran terhadap objek-objek yang terdapat pada mural. Beberapa anak mengajukan pertanyaan mengenai planet, bintang, dan roket yang mereka lihat pada dinding kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa mural tidak hanya berfungsi sebagai dekorasi, tetapi juga mampu menjadi stimulus visual yang mendorong rasa ingin tahu dan imajinasi anak.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan warna dalam lingkungan belajar dapat meningkatkan antusiasme, perhatian, dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Warna-warna cerah mampu memberikan stimulasi visual yang mendukung perkembangan kreativitas dan kemampuan kognitif anak usia dini.

Di samping menciptakan daya tarik, mural dengan tema luar angkasa juga menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif bagi anak-anak prasekolah. Anak-anak terlihat lebih aktif mengamati gambar pada dinding kelas dan sering menunjukkan rasa penasaran terhadap bentuk planet, bintang, maupun roket yang

terdapat pada mural. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan visual yang menarik dapat membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak selama berada di kelas.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan mural membantu menciptakan identitas dan karakter khusus pada ruang kelas. Tema luar angkasa memberikan suasana yang unik dibandingkan kelas pada umumnya sehingga membuat ruang belajar terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton. Kondisi ini dapat membantu anak merasa lebih betah berada di sekolah serta meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Selain itu, kombinasi warna pada mural terlihat mampu memberikan keseimbangan antara unsur edukatif dan hiburan. Warna-warna cerah yang digunakan pada gambar mampu menarik perhatian anak tanpa menghilangkan kesan nyaman pada ruangan. Penggunaan dekorasi visual yang sesuai dengan dunia anak juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah, kreatif, dan mendukung perkembangan imajinasi anak usia dini.

Mural warna tidak hanya memengaruhi emosi anak, tetapi juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri dan interaksi sosial anak usia dini. Warna-warna cerah dan menyenangkan pada mural dapat membantu anak merasa lebih rileks dan berani berinteraksi dengan teman maupun guru di dalam kelas. Suasana ruang yang nyaman juga dapat mengurangi rasa takut atau cemas pada anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan lingkungan visual yang menarik dan ramah anak, proses belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga anak lebih mudah mengekspresikan diri, bermain, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas di kelas.

Pengaruh Warna terhadap Kenyamanan Belajar

Kenyamanan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi, mural pada dinding kelas membuat suasana ruang belajar terasa lebih hangat dan tidak membosankan. Anak terlihat lebih aktif dan nyaman berada di dalam kelas. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu A yang mengungkapkan bahwa anak-anak tampak lebih betah berada di dalam kelas sejak adanya mural bertema luar angkasa. Menurut beliau, suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan sehingga anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran setiap hari. Penggunaan warna yang tepat juga membantu mengurangi kesan kaku pada ruang belajar. Warna biru tua memberikan keseimbangan visual sehingga warna-warna cerah pada gambar mural tidak terlihat terlalu mencolok. Dengan demikian, ruang kelas tetap terlihat menarik tanpa mengganggu konsentrasi anak.

Lingkungan belajar yang nyaman dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak usia dini. Oleh karena itu, desain ruang kelas perlu memperhatikan unsur visual seperti warna, pencahayaan, dan dekorasi edukatif. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa suasana belajar yang menarik dapat meningkatkan kreativitas, partisipasi, dan kenyamanan anak dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan warna sebagai bagian dari stimulus visual juga berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan kognitif dan ketertarikan anak dalam belajar (Dwijantie, 2024).



Gambar Mural Tema Luar Angkasa

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mural dinding bertema luar angkasa di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dari aspek estetika, mural mampu memperindah ruang kelas melalui perpaduan warna yang harmonis serta visual yang imajinatif sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton. Dari aspek psikologi warna, dominasi warna biru tua memberikan kesan tenang, nyaman, dan membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sedangkan penggunaan warna-warna cerah pada objek seperti planet, bintang, dan roket mampu menarik perhatian anak, meningkatkan rasa ingin tahu, serta mendorong perkembangan imajinasi dan kreativitas mereka. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mural tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai media visual edukatif yang dapat mendukung proses pembelajaran anak usia dini.

Penelitian ini masih terbatas pada analisis estetika dan psikologi warna pada satu ruang kelas di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan melibatkan lebih banyak objek penelitian, melakukan perbandingan tema mural yang berbeda, atau mengkaji pengaruh mural terhadap aspek perkembangan tertentu, seperti kreativitas, motivasi belajar, maupun interaksi sosial anak usia dini. Selain itu, pihak sekolah disarankan untuk terus mengembangkan lingkungan belajar yang kreatif dan edukatif melalui pemanfaatan media visual yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. (2017). Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi* :

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 118–123.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Amiliya, R., & Fajriati, R. (2025). Greetings : Innovations in Morning Greetings. *Hadlonah : Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 6(2), 1–9.
- Beatrice, A., & Febe, N. (2021). Pengaruh Perancangan Interior terhadap Psikologi Pada Sekolah Inklusi Taman Kanak-Kanak di Era New Normal. *Seminar Nasional Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang*, April, 158–174.
- Dwijantie, J. S. (2024). Perencanaan Pembelajaran PAUD : Menciptakan Belajar Yang Menyenangkan Dan Edukatif Lingkungan. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1440–1447.
- Hidayat, H., & Fauziah, D. F. (2024). Estetika Desain Dinding Kelas Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Abyadh*, 7(1), 1–8.
- Khalisha, A., Saryanto, & Havier, M. R. (2022). Pendekatan Kids Friendly Design pada Perancangan Interior Pusat Tumbuh Kembang Anak Suryakanti. *E-Proceeding*, 01(01), 64–72.
- Kholilah, A., Naufa, M., & Ghifari, M. (2022). Pembuatan Seni Lukis Mural Dinding Sekolah Yayasan PAUD/TK Al-Muhajirin Kota Jantho untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 11(02).
- Mourin, L., Gunta, A. B., Naafi, I., & Putri, A. (2024). Ekplorasi Pengaruh Warna Terhadap Perkembangan Psikologi dan Mental Anak di SDN Kalirungkut 1 Surabaya. *Socius : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(December), 158–161.
- Ningsih, A. D., Laura, A., & Hartaty, D. T. (2025). Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar di RA Miftahul Jannah Binjai untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3), 1–7.
- Nisa, C., Anjelika, I. H., Lubisa, S. H., Marina, D., Nabila, S., & Bantali, A. (2026). Hubungan Desain Interior dengan Kenyamanan Belajar Anak Usia Dini TK Monica di Binjai Timur. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1).
- Novitasari, N., Habibah, F. H., Yuniar, D. V., & Sulistiowati, I. S. (2022). Perancangan Kelas Desain Interior dalam Membentuk Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 52–61.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.128>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta.
- Suyadi, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Pendidikan